

Pengaruh Spiritualitas dan Etika terhadap Penyalahgunaan Aset (Survei pada Karyawan Bank BSI Kota Bandung)

Naufal Ormani*, Pupung Purnamasari, Mey Maemunah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* naufalormani@gmail.com,
mey.maemunah620@gmail.com

p_purnamasari@yahoo.co.id,

Abstract. This study aims to determine the magnitude of the influence of spirituality and ethics on asset abuse. Respondents in this study were employees who worked at Bank Syariah Indonesia in Bandung. The sample was determined using the proportional simple random sampling technique, where the sample was obtained randomly from the part of population encountered with a total sample of 41 respondents. The method used in this research is descriptive method with verification approach. Sources of data used in this study using primary data by collecting data obtained directly from respondents. This data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 23 program. The results of this study indicate that (1) Spirituality has no effect on asset abuse, (2) Ethics has affects on asset abuse. Suggestions for further researchers are expected to add other variables that are not discussed in this study and for further researchers it is recommended to multiply and expand the object of research by obtaining different and more respondents from previous researchers. For employees at Bank Syariah Indonesia in Bandung, they should be able to improve the quality of their personality so that they create standards of behavior that are obeyed by employees and increase employee responsibility in the tasks assigned by the company.

Keywords: *Spirituality, Ethics, Misappropriation of Assets.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh spiritualitas dan etika terhadap penyalahgunaan aset. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Bank Syariah Indonesia di Kota Bandung. Sampel ditentukan dengan teknik Proportional simple random sampling, di mana sampel diperoleh secara acak dari bagian populasi yang ditemui dengan jumlah sampel sebanyak 41 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara pengumpulan data yang diperoleh langsung dari responden. Teknik analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Spiritualitas tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset, (2) Etika berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini dan bagi peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak dan memperluas objek penelitian dengan memperoleh responden yang berbeda serta lebih banyak dari peneliti sebelumnya. Bagi karyawan di Bank Syariah Indonesia Kota Bandung sebaiknya bisa meningkatkan mutu kepribadian diri agar terciptanya standar perilaku yang dipatuhi oleh karyawan serta meningkatkan tanggung jawab karyawan dalam tugas yang diberikan oleh perusahaan.

Kata Kunci: *Spiritualitas, Etika, Penyalahgunaan Aset.*

A. Pendahuluan

Lembaga perbankan merupakan inti dari sistem keuangan dari setiap negara. Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah bank Muamalat. Perkembangan perbankan syariah ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 terhadap UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Bank Syariah Indonesia atau yang disingkat dengan BSI adalah bank yang bergerak dibidang perbankan syariah. Bank ini resmi didirikan pada tanggal 1 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu. Bank Syariah Indonesia menjadi bank syariah milik HIMBARA (Himpunan Bank Milik Negara).

Menurut Prijosaksono dan Erningpraja (1) menyatakan bahwa, “spiritualitas merupakan kebutuhan tertinggi manusia.” Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal dalam Abdul Malik, dkk (2) menyatakan bahwa, “spiritualitas adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya serta menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain”.

Spiritualitas ini berkaitan dengan akhlak yang merupakan bagian dari agama, sehingga dapat dilihat bahwa dalam diri setiap manusia terdapat sifat-sifat dan nilai-nilai yang mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari. Spiritualitas mempengaruhi dan mengangkat fungsi jiwa sebagai seperangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada dibalik kenyataan apa adanya (3).

Menurut Dossey dalam Fariqoh (4), spiritualitas mencakup seluruh aspek pribadi manusia dan merupakan suatu sarana dalam menjalani hidup. Spiritualitas merupakan hakikat dari siapa dan bagaimana manusia hidup di dunia dan seperti nafas, spiritualitas amat penting bagi keberadaan manusia.

Ada kasus kredit fiktif 27 Milyar Rupiah eks kacab bank BUMN Syariah. Kejaksan tinggi Sumatera Utara meringkus eks kepala cabang Bank Syariah Mandiri yang Bernama Wazruddin. Dikutip dari cnnindonesia.com (Minggu, 30 Januari 2022), Wazruddin merupakan buronan korupsi kredit fiktif sebesar 27 Milyar Rupiah yang diajukan koperasi Pertamina UPMS-I Medan Tahun 2011. Kepala kejaksaan tinggi Sumut IBN Wiswantanu melalui Asintel Dwi Setyo didampingi kasi Penkrum Yos Arnold menyampaikan tersangka Wazruddin ditangkap di rumah kontrakannya Perum Merkuri Selatan XVII Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari, Bandung, Jawa Barat.

Spiritualitas adalah salah satu faktor yang paling signifikan dalam kinerja perusahaan. Selain itu, dengan adanya spiritualitas di tempat kerja dapat menambah nilai positif pada individu karyawan, membuka pikirannya untuk berani dalam mengambil keputusan dan bertindak baik tanpa terganggu rasa takut mengalami kegagalan sehingga kreatifitas dan ide individu karyawan dapat berkembang. Hubungan antar karyawan di tempat kerja akan lebih erat dan akan tercipta suasana yang damai sehingga karyawan akan lebih tenang dalam bekerja, sehingga spiritualitas dibutuhkan untuk mencegah karyawan melakukan tindakan yang melanggar aturan, karena ketika seorang karyawan semakin mengerti dan memahami nilai-nilai spiritualitas itu sendiri, maka seorang karyawan akan lebih matang dalam mengambil tindakan dan keputusan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah spiritualitas berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset?
2. Apakah etika berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik deskriptif dengan menggunakan pendekatan verifikatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Bank Syariah Indonesia di Kota Bandung.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu propotional simple random sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 41 responden. Teknik ini menghimpun data yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan

daalm penelitm ini ialah teknik analisis linear berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Untuk melakukan apakah suatu item pertanyaan adalah valid, dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yang diperoleh dari tabel r uji dua sisi sesuai dengan tingkat *degree of freedom* ($df = n - 2$) pada tingkat $\alpha = 0,05$, dimana n merupakan jumlah responden yang memberikan jawaban dari kuesioner yang telah diberikan. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan dianggap valid. Dari kriteria tersebut dapat disajikan tabel yang berhubungan dengan uji validitas untuk ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil pengujian validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Spiritualitas

VARIABEL	Item Pertanyaan	Validitas		
		r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Spiritualitas (X1)	S-1	0,472	0,3291	Valid
	S-2	0,804	0,3291	Valid
	S-3	0,593	0,3291	Valid
	S-4	0,569	0,3291	Valid
	S-5	0,427	0,3291	Valid
	S-6	0,530	0,3291	Valid
	S-7	0,449	0,3291	Valid
	S-8	0,544	0,3291	Valid
	S-9	0,427	0,3291	Valid
	S-10	0,530	0,3291	Valid

Sumber: Data Perhitungan Statistik, 2022

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Etika

VARIABEL	Item Pertanyaan	Validitas		
		r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Etika (X2)	E-1	0,537	0,3291	Valid
	E-2	0,726	0,3291	Valid
	E-3	0,641	0,3291	Valid
	E-4	0,537	0,3291	Valid
	E-5	0,674	0,3291	Valid
	E-6	0,652	0,3291	Valid
	E-7	0,595	0,3291	Valid
	E-8	0,728	0,3291	Valid

Sumber: Data Perhitungan Statistik , 2022.

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Validitas Penyalahgunaan Aset

VARIABEL	Item	Validitas		
	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Penyalahgunaan Aset (Y)	PA-1	0,686	0,3291	Valid
	PA-2	0,699	0,3291	Valid
	PA-3	0,726	0,3291	Valid
	PA-4	0,683	0,3291	Valid
	PA-5	0,655	0,3291	Valid
	PA-6	0,655	0,3291	Valid
	PA-7	0,675	0,3291	Valid
	PA-8	0,538	0,3291	Valid
	PA-9	0,710	0,3291	Valid
	PA-10	0,638	0,3291	Valid
	PA-11	0,588	0,3291	Valid
	PA-12	0,681	0,3291	Valid

Sumber: Data Perhitungan Statistik, 2022.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan terkait spiritualitas, etika, dan penyalahgunaan aset memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,3291 ($df = 36-2$, dan α 0,05 atau 5 %). Maka dapat dikatakan bahwa variabel spiritualitas, etika, dan penyalahgunaan aset secara keseluruhan item pertanyaan tersebut sudah valid. Artinya keseluruhan item pernyataan dalam penelitian ini tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pertanyaan tersebut.

Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Suatu pernyataan dapat dikatakan reliabel atau handal yaitu ketika jawaban yang diberikan oleh responden bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Sebuah pertanyaan dikatakan reliabel ketika koefisien dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60. Berdasarkan kriteria tersebut, berikut disajikan tabel yang berhubungan dengan uji reliabilitas untuk ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Data Penelitian

Variabel	Reliabilitas		
	Cronbach's Alpha	r_{kritis}	Kesimpulan
Spiritualitas (X1)	0,680	0,60	Reliabel
Etika (X2)	0,789	0,60	Reliabel
Penyalahgunaan Aset (Y)	0,755	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 23, 2022.

Dari hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang terdapat pada variabel spiritualitas, etika dan penyalahgunaan aset sudah memenuhi kriteria reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya untuk melakukan pengujian hipotesis.

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan One sample Kolmogorov-Smirnov Tes yang mana jika data memiliki nilai probabilitas lebih besar dari ($>$) 0.05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5318.87081931
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.116
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai probabilitas (signifikansi) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.080, sehingga dapat disimpulkan bahwa tabel model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal karena $0.080 > 0.05$.

Uji Multikoneritas

Uji multikoneritas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya suatu hubungan yang terjadi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak akan memiliki korelasi antar variabel bebas. Berikut ini hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Multikoneritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16329.461	7315.165		2.232	.033		
S	.033	.292	.019	.115	.909	.889	1.125
E	.565	.245	.390	2.303	.028	.889	1.125

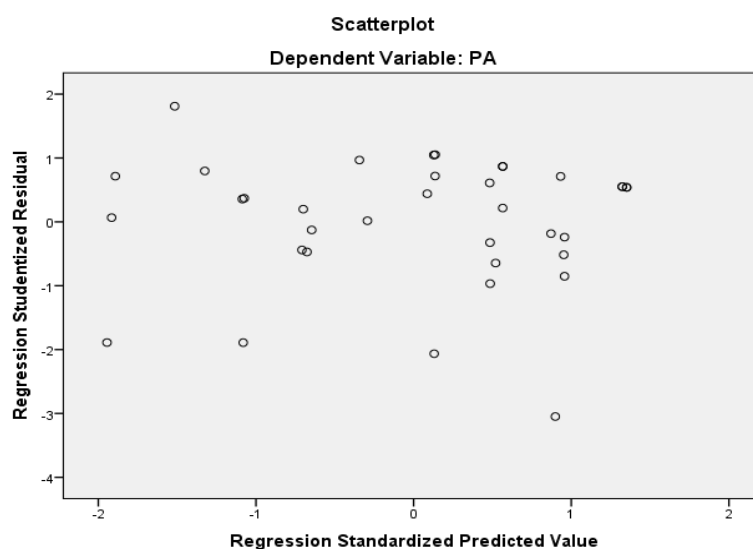
a. Dependent Variable: PA

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 23, 2022

Berdasarkan data dalam tabel diatas dapat diketahui nilai Variance Inflation Factor (VIF) yaitu 1,125 atau ≤ 10 dan nilai tolerance 0,889 atau $\geq 0,1$ maka dapat terlihat bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel dan dapat dikatakan model regresi yang baik.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain (Ghozali 2016:134). Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 23, 2022

Gambar 1. Grafik Uji Heterokedastisitas

Pada gambar grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas seperti gelombang dan melebar pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas pada model persamaan regresi. Sehingga analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh silmtan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat, analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh spiritualitas dan etika terhadap penyalahgunaan aset. Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16329.461	7315.165		2.232	.033
S	.033	.292	.019	.115	.909
E	.565	.245	.390	2.303	.028

a. Dependent Variable: PA

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 23, 2022.

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas, maka model persamaan regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$PK = \alpha + \beta_1 S + \beta_2 E + \varepsilon$$

$$PK = 16329.461 + 0,033 \text{ PAI} + 0,565 \text{ SPI} + e$$

Keterangan :

PA = Penyalahgunaan Aset

α = Nilai konstanta

$\beta_1 S$ = Koefisien Regresi Spiritualitas

$\beta_2 E$ = Koefisien Regresi Etika

e = Error

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta α sebesar 16329.461 memiliki arti bahwa apabila variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka nilai Penyalahgunaan Aset melalui PA yang dihasilkan sebesar 16329.461.
2. Koefisien regresi variabel Spiritualitas (S) sebesar 0,033 hal tersebut mempunyai arti bahwa variabel Spiritualitas (S) meningkat maka Penyalahgunaan Aset (PA) akan meningkat sebesar 0,033.
3. Koefisien regresi variabel Etika (E) sebesar 0,565 hal tersebut mempunyai arti bahwa variabel Etika (E) meningkat, maka Penyalahgunaan Aset (PA) akan meningkat sebesar 0,565.

Uji Simultan (Uji F)

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah spiritualitas dan etika secara simultan memberikan pengaruh terhadap penyalahgunaan aset. Berikut uji yang dilakukan menggunakan program SPSS disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185276550.261	2	92638275.131	3.087	.050 ^b
	Residual	990163537.739	33	30004955.689		
	Total	1175440088.000	35			

a. Dependent Variable: PA

b. Predictors: (Constant), E, S

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 23, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,050 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa spiritualitas dan etika berpengaruh secara signifikan terhadap penyalahgunaan aset.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui secara individu besarnya pengaruh peran variabel spiritualitas (X1) dan etika (X2) terhadap penyalahgunaan aset (Y). Dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji

pasrsial yang sudah dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16329.461	7315.165		2.232	.033
S	.033	.292	.019	.115	.909
E	.565	.245	.390	2.303	.028

a. Dependent Variable: PA

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 23, 2022.

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah disajikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Spiritualitas (X1) diduga tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset (Y). Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat signifikan dari variabel penelitian spiritualitas adalah 0,909 yang berarti $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel spiritualitas (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyalahgunaan aset (Y).
2. Etika (X2) diduga berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset (Y). Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat signifikan dari variabel etika adalah 0,028 yang berarti $< 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel etika (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penyalahgunaan aset.

Pengujian Koefisien Determinasi (R-square)

Tes ini digunakan untuk mengukur potensi variabel independen. Artinya, digunakan untuk menggambarkan variabel terikat yang melanggar spiritualitas dan moralitas, misalnya. Sumber. Hasil pengujian koefisien definisi (R squares) dengan menggunakan software SPSS diberikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil R-Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.158	.107	5477.67795

a. Predictors: (Constant), E, S

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 23, 2022.

Setelah diketahui nilai R sebesar 0,397 maka koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100 \% = (0,397)^2 \times 100\% = 0,158$$

Besarnya nilai R Square adalah 0,158 jika diinterpretasikan dari hasil koefisien determinasi yang dihasilkan ini adalah besarnya pengaruh spiritualitas dan etika terhadap penyalahgunaan aset adalah 15,8% sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya tentang

pengaruh spiritualitas dan etika terhadap penyalahgunaan aset pada 8 Bank Syariah Indonesia di Kota Bandung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Spiritualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyalahgunaan aset. Artinya, spiritualitas dalam melakukan pekerjaan belum tentu dapat mempengaruhi seorang karyawan bekerja dengan baik.
2. Etika berpengaruh secara signifikan terhadap penyalahgunaan aset. Artinya, semakin tinggi perilaku etis seorang karyawan maka tingkat penyalahgunaan aset dapat ditekan.

Acknowledge

Solawat dan salam atas khadirat Allah SWT atas izin dan karunia-Nya sehingga penelitian ini terselesaikan dengan judul “Pengaruh Spiritualitas dan Etika /Terhadap Penyalahgunaan Aset (Survei Pada Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Bandung)” penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Pencapaian ini penulis persembahkan untuk Bunda tersayang Yusmaini dan adik tersayang Alif Pandhani atas segala dukngan. Penghargaan dan terima kasih kepada Elly Halimatusadiah, SE., AK., M.SI. selaku Dosen Wali penulis yang telah membantu memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Bandung, sahabat terbaik Reja, Koy, Dodo, Reska, Lia, Nura, Pou, Sisi, Cipa.

Daftar Pustaka

- [1] Purnamasari, P., & Amaliah, I. (2015). Fraud Prevention: Relevance to Religiosity and Spirituality in the Workplace. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 827–835
- [2] Malik, F. A. (2019). PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Survei pada Auditor Internal BUMN di Kota Bandung). *Kajian Akuntansi*, 21(2), 96–102. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.4503>
- [3] Kurnia, W., Khomsiyah, K., & Sofie, S. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i2.4826>